

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 16 Kota Jambi dan sudah dilakukan analisis pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif siswa menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada 10 siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku agresif siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Berdasarkan hasil instrumen test pada *Pre-test* awal memperoleh hasil 38,28% pada kategori **Rendah** yang artinya perilaku agresif tersebut berkualitas tinggi.
2. Perilaku agresif siswa mengalami penurunan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil instrumen tes pada *Post-test* nilai rata-rata meningkat menjadi 77,52 % yaitu pada kategori **Tinggi** yang mana artinya perilaku agresif berkualitas rendah dan menurun.
3. Perilaku agresif siswa pada hasil Uji Wilcoxon Match Pairs Test menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh nilai Asymp sig 0,005 yang mana nilai $\leq 0,05$ dan Z hitung berjumlah -2,810. Apabila dianalisis dari dasar pengambilan keputusan atau kriteria penerimaan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi, maka disarankan:

1. Bagi siswa, hendaknya lebih menjaga perilaku dan perkataan baik disekolah maupun di luar sekolah. Hal tersebut agar siswa dapat menghindari perilaku agresif yang marak terjadi di sekolah yang mana membawa dampak yang buruk bagi diri sendiri dan orang lain.
2. Bagi guru, terutama guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih memperhatikan perilaku siswa dan lebih banyak menjalankan layanan bimbingan konseling sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, terutama perilaku agresif. Untuk menambah keefektifan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif pada siswa ada baiknya guru melanjutkan pelaksanaan layanan dengan menambahkan teknik-teknik yang ada di BK.

C. Implikasi hasil penelitian bagi bimbingan dan konseling

Dengan adanya penelitian ini membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh untuk mengurangi perilaku agresif pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Diharapkan penelitian ini dapat

dijadikan acuan dalam memberikan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif pada siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, guru BK dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk mengurangi perilaku agresif siswa, sehingga guru BK dapat menemukan solusi untuk mengentaskan masalah siswa.